

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian retrospektif pada pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di RST dr. Asmir Salatiga periode Januari – Maret 2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan obat PPOK yang paling banyak adalah sediaan kombinasi obat golongan kortikosteroid dan bronkodilator kerja lama (Budesonide dan Formoterol fumarate) sebanyak 73,8%, diikuti N-asetilsistein sebanyak 50,4%, Aminofilin sebanyak 46,2%, dan Salbutamol sebanyak 29,2%.
2. Persentase ketepatan dosis didapatkan sebanyak 47 pasien (72,3%) mendapatkan dosis yang tepat sesuai literatur *Drug Information Handbook 24th Edition* tahun 2015-2016, dan 18 pasien (27,7%) mendapatkan dosis rendah.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Saran dari peneliti sebaiknya RST dr. Asmir Salatiga membuat sistem rekam medis elektronik agar memudahkan penelusuran data pasien terutama daftar obat pasien.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya agar diteliti juga terkait efektivitas terapi, efek samping obat, dan kepatuhan minum obat pada pasien PPOK.